

**ANALISIS DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB BAGI
UMKM DAN CABANG PEGADAIAN SYARIAH PASAR
GINTE KAB. DOMPU**



Oleh:

FIFIN AFRIATI
NIM 190501162

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM (UIN)
2023**

**ANALISIS DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB BAGI
UMKM DAN CABANG PEGADAIAN SYARIAH PASAR
GINTE KAB. DOMPU**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

FIFIN AFRIATI
NIM 190501162

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Fifi Afriati, NIM 190501162 dengan judul “Analisis Dampak Produk Arrum BPKB Bagi UMKM dan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 16 Mei, 2023

Pembimbing I


Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II


Didi Suwardi M. Sc
NIP. 0825088501

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 26 Mei 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di Mataram**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Fifi Afriati
NIM : 190501162
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Dampak Produk Arrum
BPKB bagi UMKM dan Cabang Pegadaian Syariah Pasar
Ginte Kab. Dompu.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Mun. Salahudin, M.Ag
NIP. 197608061999031002

Pembimbing II


Didi Swardi M. Sc
NIP. 0825088501

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Fifin Afriati, NIM: 190501162 dengan judul “Analisis Dampak Produk Arrum BPKB bagi UMKM dan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu” telah di pertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 Juni 2023

Dewan Penguji

Dr. Muh. Salahudin, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Didi Suwardi M.Sc
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Hj. Zulpawati, M.A
(Penguji I)

Arief Taufikurrahman, M.Eng
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

MOTTO

”Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tidak ada mimpi yang patut untuk diremehkan, lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”
(B.J Habibie)

“Berproses lambat belum tentu gagal, tergesa-gesa juga tidak menjanjikan berhasil. Intinya jangan berhenti, tekuni saja. Banyakin do’a, usaha, dan percaya sama diri sendiri. Allah pasti bantuin”

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta terutama Ibuku Nurmala Ningsih dan Bapakku Israil, kupersembahkan juga untuk Bibiku Farhana M. Yunus yang sudah banyak membantuku, selalu mendo’akan dan memberikan support untuk perjuangan cita-cita anaknya, kampus UIN Mataram, Almamaterku dan seluruh dosen tercinta yang telah meluangkan waktu untuk mengajar dan membimbing saya sampai tahap sekarang ini.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Produk Arrum BPKB bagi UMKM dan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.” Sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram (UIN) Mataram. Dalam proses Penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari beberapa pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memudahkan semua urusan saya.
2. Kedua orang tuaku Bapak Israil dan Ibu Nurmala Ningsih yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material serta Do'a untuk kesuksesanku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada Bibiku Farhana M. Yunus selaku orang penting juga dalam hidupku yang telah banyak membantu dalam segala hal, baik moral maupun material serta Do'a untuk kesuksesanku sehingga bisa sampai disini dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muh. Salahudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Didi Suwardi, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak saran, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.

6. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
7. Ibu Dr. Hj. Zulpawati, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
8. Ibu Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I. selaku wali kelas D Ekonomi Syariah yang selalu mendidik dan membimbing kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama bangsa dan negara.
10. Bapak Aksan S.E, selaku Kepala Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh Pegawai Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu yang telah memberikan informasi atau data yang penulis butuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
12. Semua keluarga, saudara, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta do'a-nya.
13. Yang terakhir seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi angkatan 2019, khususnya kelas D terima kasih untuk persahabatan, kebersamaan dan kekompakan selama dibangku kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus. Saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari

Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi alam semesta.

Mataram, 20 Juni 2023



Fifin Afriati

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan	34
BAB II DAMPAK PERKEMBANGAN UMKM SETELAH MENDAPAT PEMBIAYAAN ARRUM BPKB PADA PEGADAIAN SYARIAH PASAR GINTE KAB. DOMPU	35

A.	Profil Pegadaian Syariah	35
1.	Sejarah Berdirinya Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte kab. Dompu	35
2.	Letak Geografis Lembaga Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	37
3.	Visi dan Misi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	37
4.	Struktur Organisasi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	38
5.	Prinsip Operasional Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	40
6.	Produk-Produk Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	41
7.	Produk Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.....	44
8.	Syarat pengajuan Produk Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.....	46
B.	Data Hasil Wawancara dengan Nasabah Produk Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	50
C.	Analisis Dampak Perkembangan (UMKM) setelah mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu	54

BAB III DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN PEGADAIAN SYARIAH PASAR GINTE KAB. DOMPU57

A.	Analisis Dampak produk Arrum BPKB terhadap Perkembangan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.....	57
----	--	----

BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kab. Dompu Tahun 2021-2023, 7.
- Tabel 2.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu 2023, 50.
- Tabel 2.2 Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan Produk ARRUM BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompun Tahun 2023, 51.
- Tabel 2.3 Pendapatan Nasabah Sebelum Mengajukan Pembiayaan Arrum BPKB, 52.
- Tabel 2.4 Tabel Pendapatan Nasabah Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu Tahun 2023, 53.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

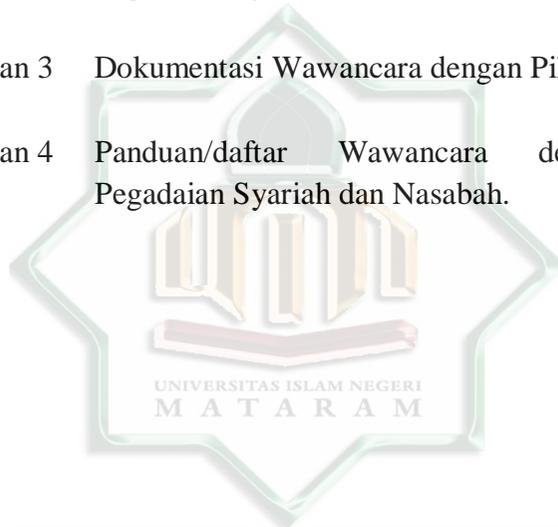
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Cabang Pegadaian Syariah
Pasar Ginte Kab. Dompu, 39.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Produk-Produk Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Pihak Nasabah
- Lampiran 4 Panduan/daftar Wawancara dengan Pihak Pegadaian Syariah dan Nasabah.



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB
BAGI UMKM DAN CABANG PEGADAIAN SYARIAH
PASAR GINTE KAB. DOMPU**

Oleh:

Fifin Afriati

NIM 190501162

ABSTRAK

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat diminati masyarakat pada umumnya. Salah satu produk dari Pegadaian Syariah adalah produk Arrum BPKB. Akad yang digunakan pada Arrum BPKB adalah akad Ar-Rahn dan akad Ijarah dimana dalam akad Ar-Rahn mengharuskan pegadaian syariah untuk menahan barang jaminan yaitu berupa BPKB dan dalam akad ijarah yang mengharuskan pegadaian syariah untuk menarik biaya atau sewa atas penitipan barang yang telah ditiptkan oleh nasabah tanpa harus memindahkan hak kepemilikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu dan untuk mengetahui dampak produk Arrum BPKB terhadap perkembangan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan produk Arrum BPKB Pembiayaan Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu berdampak baik terhadap perkembangan pendapatan usaha Nasabah (UMKM), dimana keseluruhan nasabah mengalami peningkatan terhadap pendapatan usahanya dan Pembiayaan Produk Arrum BPKB juga memberikan

dampak baik bagi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu, karena Produk Arrum BPKB menjadi bagian dari usaha atau modal kerja bagi Pegadaian Syariah yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Pegadaian Syariah. Pembiayaan Produk Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002.

Kata Kunci: Pegadaian Syariah, Pembiayaan Arrum BPKB, UMKM



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang berlebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah Bank Sentral, Bank Umum, dan BPR, sedangkan Lembaga keuangan bukan bank yaitu asuransi, leasing, anjak piutang (factoring), modal ventura, pegadaian, dana pension, pasar modal, reksa dana, kartu kredit dan Lembaga pembiayaan konsumen.²

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia cukup menjanjikan, hal ini dibuktikan dengan besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia yang sangat besar. Turut menjadi pendorong pertumbuhan bisnis syariah. Misalnya kenaikan asset pegadaian syariah.³

¹ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 4.

² Maman Surahman, Panji Adam “*Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah*” *Jurnal Law and Justice* Vol. 2 No. 2 Oktober 2017, hlm. 135

³ Jefry Tarantang, Maulidia Astuti, Annisa Awwaliyah, dan Meidinah Munawaroh, *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 1

Pegadaian syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang banyak diminati masyarakat selain bank syariah. Perkembangan produk-produk berbasis syariah semakin hari semakin banyak di Indonesia, termasuk dalam bidang pegadaian. Pegadaian mengeluarkan produk berbasis syariah yang disebut dengan Pegadaian Syariah atau sering disebut juga dengan *rahn*.⁴ Pegadaian syariah mulai berkembang di Indonesia sejak dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 10 tanggal 1 April 1990. Dalam PP. No. 10 ini ditegaskan salah satu misi yang harus diemban oleh pegadaian yaitu untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 103 tahun 2000 yang dijadikan landasan kegiatan usaha pegadaian hingga sekarang.⁵

Dengan adanya usaha gadai nasabah tidak perlu takut kehilangan harta berharganya dan jumlah uang yang dibutuhkan dapat disesuaikan dengan barang yang dijamin.⁶

Para ulama fiqh mengemukakan bahwa akad ar-rahn dibolehkan dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah rasul. Adapun dasar hukum gadai terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 283.

⁴ Siti Muflikhatul Hidayah dan Farida Styaningrum, *Pegadaian*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2013). Hlm. 79.

⁵ *Ibid*, Hlm. 81.

⁶ Zainuddin, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2008), hlm.

Al-Qur'an

Allah berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا
فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ
وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ
قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai tuk menunaikan amanatnya (utang) dan hendaklah ia bertaqwa pada Allah tuhan nya.”
(QS. Al-Baqarah: 283)⁷

As-Sunah

اِشْتَرَىٰ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنْ
مِنْ دِرْعًا وَرَهْنَهُ أَجَلٍ إِلَىٰ يَهُودِيٍّ مِنْ طَعَامًا
حَدِيدٍ

⁷ Siti Muflikhatul Hidayah dan Farida Styaningrum, *Pegadaian*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2013). Hal. 84.

Artinya: “Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan seorang Yahudi dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Pegadaian, baik yang bersifat konvensional ataupun syariah, merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank di Indonesia yang berfungsi menyalurkan pembiayaan melalui pemberian pinjaman uang berdasarkan prinsip gadai kepada masyarakat yang membutuhkan.

Maraknya pegadaian syariah yang menjalankan usahanya dengan mengacu pada prinsip syariah yang dituangkan dalam Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya berdagang sesuai syariah. Dalam hukum Islam, praktik menggadaikan banyak benda yang ditawarkan sebagai jaminan tetapi dapat diklaim kembali dengan imbalan pembayaran uang tebusan dikenal sebagai rahn.⁸

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh perum pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah dilaksanakan atas perjanjian musyarakah dengan system bagi hasil antara perum pegadaian dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI) untuk tujuan melayani nasabah yang ingin memanfaatkan asas dengan menggunakan prinsip syariah. Adanya keinginan masyarakat untuk berdirinya lembaga gadai syariah dalam bentuk perusahaan yang benar-benar menerapkan prinsip syariat Islam.⁹

⁸ Dewi Indah Astuti dan Mochammad Arif Budiman, “Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin”. Jurnal Islamonomics, Vol. 10 No. 2 (Jul-Des) 2020. Hlm. 92

⁹ *Ibid*, hlm. 5

Sumber penggalangan dana alternatif dengan sejarah panjang dan reputasi yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia adalah Perum Pegadaian. Masalahnya, masih banyak orang yang merasa malu untuk mengunjungi pegadaian setempat. Pegadaian secara historis dikaitkan dengan kesusahan atau kesengsaraan.¹⁰ Perum Pegadaian mengeluarkan produk berbasis syariah yang disebut dengan pegadaian syariah. Pada dasarnya, produk-produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan memperoleh sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil.¹¹

Pegadaian juga berperan penting untuk membantu UMKM yang ada di kota-kota kecil, berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat seperti yang ada di Kabupaten Dompu. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar dan korsial bagi perekonomian di Indonesia secara Makro. Keberadaan UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan sector *rill* di Indonesia, khususnya mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, dan besarnya jumlah pengangguran, UMKM juga merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, karena UMKM memiliki banyak manfaat, seperti dapat menyerap ribuan tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan mengetas kemiskinan.

¹⁰ Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 186

¹¹ Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 223

Pegadaian Syariah berupaya memberikan solusi atas kendala akses pembiayaan yang dialami sector usaha dengan meluncurkan produk Arrum sebagai sumber permodalan.

Landasan peluncuran Arrum sebagai skim pembiayaan dengan prinsip syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily – disebut juga dengan Rahn Ta’mini, Rahn Rasmi atau Rahn Hukmi – bahwa “jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sh kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin)”.

UMKM adalah perusahaan sukses yang dimiliki secara mandiri oleh orang atau perusahaan, bisnis yang memenuhi persyaratan hukum. Usaha mikro adalah usaha ekonomi yang sederhana dan efektif yang dijalankan oleh orang atau entitas yang bukan merupakan afiliasi atau cabang dari perusahaan yang lebih besar dan yang memiliki, mengelola, atau terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam bisnis tersebut. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mematuhi persyaratan hukum. Masalahnya adalah kurangnya dana, karena para pelaku UMKM biasanya kesulitan untuk memenuhi kriteria pengajuan kredit bank karena kekurangan uang, ketersediaan produk Arrum BPKB di pegadaian menjadi sangat penting karena dapat memberikan permodalan bagi para pelaku UMKM, khususnya yang ada di Kabupaten Dompu. UMKM di Kabupaten Dompu berdasarkan data yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
tahun 2021-2023
Kabupaten Dompu

No	Tahun	Jumlah UMKM			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	2021	1323	112	1	1436
2	2022	1323	112	1	1436
3	2023	2261	5	4	2270
Jumlah		4907	229	6	5142

Sumber: data.ntbprov.go.id, **Data sementara Kabupaten Dompu**

Berdasarkan tabel di atas, jumlah UMKM di wilayah Dompu antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 akan terus meningkat. Setiap tahun ada pertumbuhan di masyarakat, meski tidak terlalu terlihat. Peningkatan yang relatif kecil ini mungkin sebagian disebabkan oleh kurangnya modal, salah satu sumber permodalan yang mereka gunakan adalah barang Arrum BPKB untuk UMKM.

Menurut observasi awal yang dilakukan di Pegadaian syariah Pasar Ginte kab. Dompu, sejumlah nasabah memiliki akses pendanaan Arrum yang dapat membantu konsumen dalam mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan karena dana yang disalurkan kepada nasabah benar-benar digunakan dan terkait erat dengan manajemen keuangan yang baik dalam menjalankan bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan nasabah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu?
2. Bagaimana Dampak Produk Arrum BPKB terhadap perkembangan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitians

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari peneliti yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dampak perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu
- b. Untuk mengetahui Dampak Produk Arrum BPKB terhadap perkembang Pegadaian Syariah Pasar Ginte kabupaten Dompu

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi pribadi peneliti.

b. Manfaat Akademis

Untuk dapat memberikan suatu pengetahuan berdasarkan fakta yang telah diteliti mengenai pengaruh produk pembiayaan ARRUM terhadap usaha nasabah pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.

- c. **Manfaat Bagi Pemerintah**
Penelitian dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan UMKM oleh pemerintah agar meningkatkan usaha kecil di Indonesia.
- d. **Manfaat Bagi Pegadaian**
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian pembiayaan ARRUM untuk UMKM sehingga dapat membantu perkembangan usaha nasabah.
- e. **Manfaat Bagi Masyarakat**
Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk pembiayaan ARRUM terhadap pengembangan UMKM pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.

D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini didasari adanya keterbatasan baik dari segi pengetahuan, referensi, waktu, tenaga maupun dari segi pendanaan, oleh karena itu dirasa perlu membatasi ruang lingkup penelitian ini. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini hanya berkisar pada bentuk “Dampak Produk Arrum BPKB Bagi UMKM dan Pegadaian Syariah”

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka perumakan pengembangan terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang terkait untuk menghindari plagiat serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Untuk mencegah plagiarism dan memastikan validitas dan orisinalitas penelitian yang dilakukan, tinjau literatur tentang pengembangan studi atau karya sebelumnya yang relevan. Penulis menarik kesimpulan

bahwa masalah utama penelitian tampaknya sangat penting berdasarkan evaluasi mereka terhadap banyak sumber literatur. Mengenai analisis penelitian terdahulu yang penulis lakukan, antara lain:

1. Muhammad Istiftahu dan Zuhrina M. Nawawi, (2023) Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan jurnal yang berjudul “Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Perkembangan UMKM di pegadaian Syariah Cabang Ar-hakim. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan Teknik analisis asumsi klasik dan analisis descriptive statistic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-rum berpengaruh positif dan signifikan dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Nasabah Pegadaian Syariah cabang Ar-hakim Medam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Arrum BPKB dan UMKM. Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT. Pegadaian Syariah di Kota Palopo sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu.¹²

¹² Muhammad Istiftahu dan Zuhrina M. Nawawi, “Analisis peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap perkembangan

2. Puja Amelia, (2022) Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan skripsi yang berjudul “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem operasional pembiayaan Arrum BPKB serta peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setelah memperoleh pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah cabang Banda Aceh sangat berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Arrum BPKB dan UMKM dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu berfokus terhadap pembiayaan Arrum BPKB dan UMKM saja sedangkan peneliti berfokus juga terhadap dampak produk Arrum BPKB terhadap perkembangan pegadaian syariah dan perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT. Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh sedangkan,

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2023).

penelitian yang dilakukan peneliti di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.¹³

3. Syamsinar, (2021) Mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Produk Arrum BPKB dan produk Tasjily Terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan produk arum BPKB dan produk tasjily terhadap peningkatan skala usaha UMKM di PT Pegadaian Syariah Kota palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan instrument berupa penyebaran angket atau kansioner yang dibuat oleh peneliti kepada responde untuk menjawab. Teknih pengolahan data yaitu degan teknis analisis data dengan menggunakan metode statistic/program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk Arrum BPKB dan produk tasjily berpengaruh terhadap peningkatan skala usaha UMKM di Kota Palopo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Arrum BPKB dan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus pada Pengaruh Produk Arrum BPKB dan produk Tasjily Terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu focus pada Pembiayaan Arrum BPKB dan UMKM, perbedaan lainnya

¹³ Puja Amelia, “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh, 2022).

metode penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT Pegadaian Syariah di Kota Palopo sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.¹⁴

4. Dewi Indah Astuti dan Mochammad Arif Budiman, (2020) Mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Politeknik Negeri Banjarmasin dengan jurnal yang berjudul “Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan Arrum di Unit Pegadaian Syariah Salta Adam Banjarmasin dalam Pengembangan Usaha Mikro. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan Teknik observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan ARRUM berkontribusi terhadap perkembangan usaha mikro melalui peningkatan modal usaha, jumlah nasabah, dan pendapatan usaha.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Arrum BPKB dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus pada Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin sedangkan penelitian yang

¹⁴ Syamsinar, “Pengaruh Produk Arrum BPKB dan produk Tasjily Terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam; Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

dilakukan peneliti yaitu fokus pada Dampak Produk Arrum BPKB dan UMKM, perbedaan lainnya terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Unit Pegadaian Syariah Salta Adam di Banjarmasin sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti terletak di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.¹⁵

5. Fatkhur Rozaq, (2020) Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pembiayaan Arrum BPKB PT. Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan usaha Mikro Kecil”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan Arrum untuk usaha Mikro Kecil yang dijalankan oleh KC. PT Pegadaian Syariah Sariharjo Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan strategi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi serta triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan ARRUM BPKB di KC. PT Pegadaian Syariah Sariharjo sesuai dengan ketentuan fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 dan Produk Pembiayaan ARRUM BPKB dapat meningkatkan usaha mikro nasabah.¹⁶

¹⁵ Dewi Indah Astuti dan Mochammad Arif Budiman, “Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin”, (*Jurnal*, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah; Politeknik Negeri Banjarmasin, 2020).

¹⁶ Fatkhur Rozaq, “Analisis Dampak Pembiayaan Arrum BPKB PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro kecil”, (*Skripsi*, fakultas Ilmu Agama Islam; Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Dampak Arrum BPKB terhadap Usaha Mikro Kecil dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada tempat penelitian yang dimana penelitian terdahulu melakukan penelitian di KC. PT Pegadaian Syariah Sariharjo Yogyakarta sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.

F. Kerangka Teori

1. Pegadaian Syariah

a. Definisi Pegadaian Syariah

Perusahaan Umum pegadaian merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang secara resmi diberi izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk peminjaman dana ke masyarakat berdasarkan hukum gadai seperti dimaksud dalam kitab Undang-Undang perdata pasal 1150. Tugas utamanya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan Lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dari masyarakat yang mendesak¹⁷

Di Indonesia, pegadaian merupakan salah satu jenis lembaga keuangan non bank yang berfungsi menyalurkan dana dengan cara meminjamkan uang

¹⁷ Lailatul Nisfi, “pengaruh Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Brawijaya, 2016).

dengan dasar prinsip gadai kepada individu yang membutuhkan. Pegadaian bisa bersifat konvensional atau syariah. Pegadaian bertugas mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam rangka memajukan perekonomian nasional dengan menyalurkan uang pinjaman sesuai dengan undang-undang gadai, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUD 1945.

Gadai Syariah atau *Ar-rahn* adalah suatu jenis perjanjian untuk menahan suatu barang sebagai tanggungan hutang. Pengertian *ar-rahn* dalam Bahasa arab adalah *ats-tsubut- wa ad dawam* yang berarti “tetap” dan “kekal”, seperti dalam kalimat *maunrahin* yang berarti air tenang.¹⁸

Sedangkan dalam pengertian istilah adalah menyendera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali sejumlah harta dimaksud sesudah ditebus. Namun, pengertian gadai yang terungkap dalam pasal 1150 kitab Undang-Undang Hukum Perdata adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh orang yang mempunyai uang atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Karena itu, maka gadai (*rahn*) dalam Bahasa hukum perundang-undangan disebut sebagai barang jaminan, agunan, dan runguhan. Konsep *Rahn* dirilis dan diadopsi menjadi sebuah perusahaan yang namanya Pegadaian Syariah.

¹⁸ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1

b. Dasar Hukum berdirinya Pegadaian Syariah

PP Nomor 103 Tanggal 10 November 2000, dan Fatwa DSN *Rahn* No. 25/DSN-MUI/III/2002. Pertumbuhan dan pencapaian organisasi keuangan seperti Bank Syariah, Asuransi Syariah, dan lain-lain menjadi pendorong awal berdirinya Pegadaian Syariah. Selain itu, didirikan atas tuntutan masyarakat Indonesia akan adanya Lembaga pegadaian yang mengikuti hukum syariah. Dalam fatwa DSN MUI No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily*, dijelaskan bahwa *Rahn Tasjily* adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut tetap berada dalam penguasa dan pemanfaatan pemberi jaminan.¹⁹

c. Ciri-ciri Pegadaian Syariah

Produk yang dikeluarkan oleh Pegadaian Syariah ini memiliki karakteristik seperti:

- 1) Tidak menuntut bunga dalam berbagai bentuk karena riba
- 2) Menjadikan uang sebagai alat tukar bukan komoditas yang diperdagangkan
- 3) Keuntungan diperoleh dari harga memegang barang, yaitu dengan membebaskan biaya pemeliharaan.

2. Pembiayaan dalam Pegadaian Syariah

a. Definisi Pembiayaan

¹⁹ Mohamad Hilal Nu'man, *Implementasi Akad Rahn tasjily dalam Pembiayaan Syari'ah*, Jurnal AKTUALITA, Vol. 1 No. 2 Desember 2018.

Apabila kita mengenal Lembaga Keuangan Syariah maka kita tidak akan asing dengan istilah pembiayaan. Dimana produk pembiayaan syariah merupakan salah satu produk unggulan di Lembaga Keuangan Syariah, khususnya bagi lembaga seperti Bank Syariah, Koperasi Syariah serta Pegadaian Syariah. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain guna mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah diberikan.

Pembiayaan adalah kerjasama antara lembaga dan nasabah dimana lembaga sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai fungsi untuk menghasilkan usaha.²⁰ Pembiayaan berasal dari kata *credera* yang artinya adalah kepercayaan. Penyediaan sumber pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pihak yang merupakan unit defisit disebut pembiayaan (pihak yang membutuhkan dana).

Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara lembaga dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu sebagai imbalan atau bagi hasil disebut pembiayaan menurut prinsip syariah.

²⁰ Zayanti Rosa, “Analisis Pembiayaan Arrum PT. Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil pada Kantor Cabang Pembantu Syariah Subrantas Kota Pekanbaru”, (*Tesis*, Program magister Ilmu Hukum pascasarjana; Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), hlm. 38.

Pembiayaan atau *financing* adalah ketika dana diberikan dari satu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan yang dilakukan oleh individu atau badan. Atau dengan kata lain, pembiayaan adalah pengeluaran dana untuk mendukung investasi yang direncanakan.

Rahn Tasjily adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang tetapi barang jaminan tersebut (*marhun*) tetap berada dalam penguasa (*Rahin*) dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada *murtahin* sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily*.

b. Dasar Hukum Pembiayaan Syariah

Ketentuan pembiayaan yang dilakukan bank syariah telah diatur melalui UU No. 10 Tahun 1998 melalui Pasal 1 ayat (13) yaitu, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

c. Unsur-unsur Pembiayaan

- 1) Kepercayaan, yaitu keyakinan pemberi pinjaman bahwa kredit yang diberikan (dalam bentuk uang tunai, produk, atau layanan) akan benar-benar dibayar kembali pada tanggal tertentu di masa mendatang.
- 2) Kesepakatan, di dalam pembiayaan juga mengandung unsure kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit juga merupakan

komponen pembiayaan. Perjanjian ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

- 3) Jangka waktu, setiap jenis pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati.
- 4) Resiko, adanya tenggang waktu pengembalian akan meningkatkan kemungkinan utang tidak tertagih atau kredit buruk.
- 5) Balas jasa, merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa dan kadang-kadang disebut bunga atau pembagian keuntungan, adalah manfaat untuk menawarkan pembiayaan atau layanan.

d. Jenis-jenis Pembiayaan

Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- 1) Pembiayaan Konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- 2) Pembiayaan Produktif, bertujuan untuk membantu penerima dana dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin tercapai tanpa pembiayaan.
- 3) Pembiayaan Perdagangan, jenis pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang tersebut.

e. Tujuan Pembiayaan

- 1) Profitability

Mendapatkan hasil dari keuangan dalam bentuk keuntungan dari bagi hasil yang diterima dari perusahaan yang dikelola dengan pelanggan adalah tujuan profitability. Akibatnya, bank hanya akan memberikan pembiayaan kepada perusahaan klien yang dianggap mampu dan bersedia mengembalikan uang yang telah diterimanya. Faktor kemampuan dan kemauan ini mencakup keuntungan (profitabilitas dari suatu keuangan) dan komponen keamanan, membuat kedua komponen tersebut terhubung. Dengan demikian, laba laba operasi berfungsi sebagai tujuan pendanaan dan diwakili oleh hasil yang dicapai.

2) Safety

Safety merupakan keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan ini dimaksud untuk memastikan bahwa prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keberhasilan financial yang diharapkan tercapai.²¹

3. UMKM

a. Pengertian UMKM

²¹ Muftifandi, *Peran Pembiayaan Produk Ar-rum Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, Jurnal Finance, Vol. 1 No. 1 Juli 2015, hlm. 98

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) didefinisikan sebagaimana diatur dalam Bab I Pasal 1 dan Bab IV Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Undang-Undang Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang meguntungkan yang beroperasi secara mandiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang.

Secara praktik UMKM sering dikaitkan dengan usaha yang memiliki keterbatasan modal. Tidak jarang pula jenis usaha ini sering

dikaitkan dengan bisnis ala rakyat kecil. Namun tidak sedikit berawal dari UMKM kemudian berubah menjadi perusahaan yang maju.

Menurut pengertian diatas, Usaha Mikro, Kecil, dan menengah pada hakekatnya adalah jenis usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh orang atau badan usaha perseorangan yang sesuai dengan kebutuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²²

UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

b. Ciri-ciri UMKM

UMKM biasanya menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro:
 - a) Barang dan komoditas tidak selalu tetap setiap saat;
 - b) Lokasi usaha tidak selalu tetap, bisa bergerak kapan saja;
 - c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun;

²² Fenidwi Anggraeni, Imam hardjanto, dan Ainul Hayat, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, hlm. 1287-1288.

- d) Keuangan pribadi dan bisnis tidak dipisahkan; dan
 - e) Tingkat Pendidikan rata-rata sangat rendah. Misalnya pedagang pasar dan pedagang kaki lima.
- 2) Usaha Kecil
- a) Jenis barang/komoditas biasanya tetap dan tidak mudah diubah;
 - b) Lokasi usaha biasanya didirikan dan tidak berpindah-pindah;
 - c) Penatausahaan keuangan sudah dilakukan meskipun masih sederhana;
 - d) Keuangan pribadi dan bisnis telah dipisahkan; dan
 - e) Keseimbangan bisnis telah tercipta. Misalnya pedagang di pasar grosir, agen dan pengepul lainnya.
- 3) Usaha Menengah
- a) Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan dan bagian pemasaran dan bagian produksi;
 - b) Telah melakukan sistem akuntansi pengelolaan keuangan secara berskala;
 - c) Telah menerapkan peraturan manajemen dan organisasi tenaga kerja;
 - d) Telah memperoleh akses ke perbankan dan sumber pendanaan LKNB; dan
 - e) Secara umumnya telah melatih sumber daya manusia (SDM).²³

²³ Dewi Astuti dan Mochammad Arif Budiman, *Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin*, Jurnal Islamonomic, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 95

Misalnya pertambangan batu kontruksi dan produksi marmer buatan.

c. Kendala yang dihadapi UMKM

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Ada beberapa masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja dan / atau modal investasi, kesulitan mendapat bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau wilayah, antar sector atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan/sector yang sama.

Perpustakaan UIN Mataram

4. Arrum BPKB

a. Pengertian Arrum BPKB

Arrum merupakan skim pembiayaan syariah yang disediakan bagi pengusaha skala UMKM untuk kebutuhan dana usahanya yang didasarkan atas kelayakan usaha yang bersangkutan. Pembiayaan *Arrum* BPKB adalah salah satu produk yang berada pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Pasar Ginte Kabupaten Dompu yang merupakan singkatan dari *ar-rah*n untuh usaha mikro dengan jaminan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau

BPKB. Pembiayaan *arrum* BPKB bertujuan untuk membantu para pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan berupa surat kepemilikan kendaraan atau BPKB, namun kendaraan tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pemilik. Pembiayaan *arrum* BPKB menggunakan konstruksi secara pinjaman gadai maupun fudisia.²⁴

ARRUM, juga dikenal sebagai "Ar-Rahn untuk Usaha Mikro," adalah program yang dijalankan pegadaian syariah untuk memudahkan pemilik usaha kecil mendapatkan modal kerja dengan jaminan kendaraan. Dengan memaksimalkan utilitas kendaraan yang dimiliki, maka kendaraan tersebut disimpan oleh pemiliknya agar dapat digunakan sehari-hari.

Andri Soemitra mengklaim akronim ARRUM adalah singkatan dari "ar-rahn for Micro Small Enterprises", yaitu pembiayaan yang diberikan oleh pengusaha mikro kecil untuk pertumbuhan usaha sesuai dengan standar syariah.

Menurut Anton Yudi Setianto BPKB adalah buku yang diberikan atau diedarkan oleh Satuan Lalu Lintas Polri sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor, BPKB dapat dibandingkan dengan certificate of ownership yang disempurnakan dan merupakan dokumen penting. BPKB juga dapat digunakan sebagai jaminan atau jaminan dalam kredit mengingat kepercayaan masyarakat. BPKB

²⁴ Zayanti Rosa, "Analisis Pembiayaan Arrum PT. Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil pada Kantor Cabang Pembantu Syariah Subrantas Kota Pekanbaru", (Tesis, Program magister Ilmu Hukum pascasarjana; Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020), hlm. 65.

berisi semua informasi ID kendaraan bermesin, misalnya nomor polisi, merek dan tipe, tahun produksi, nomor motor, nomor rangka, dan asal-usul kendaraan, misalnya negara perakitan, strategi impor, nama pabrik atau deler dan nama pembeli atau pemilik.

b. Dasar Hukum Arrum BPKB

- 1) Pembiayaan ARRUM menurut undang-undang yang mengaturnya yaitu menurut Surat Edaran (SE) No.14/US.200/2008 tentang penyaluran pembiayaan ARRUM.
- 2) Undang-Undang republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- 3) Fatwa DSN No: 68/DSN-MUI/III/2008 tentang tasjily, Rahn Tasjily disebut juga Rahn Ta'mini, Rahn Rasmi, atau Rahn Hukmi adalah jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan (murtahin) hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin).²⁵

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

²⁵ Dewan syariah Nasional MUI, "Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008" (on-line). Tersedia di <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/rahn-tasjily> (15 Desember 2022)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran melalui data yang valid, baik yang bersumber dari Pustaka maupun langsung dari objek penelitian. Alasan penelitian menerapkan jenis penelitian kualitatif dalam berdasarkan judul “*Dampak Produk Arrum BPKB bagi UMKM dan Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Kab. Dompu*” dari kata kajian menunjukkan bahwa desain yang harus digunakan adalah deskriptif kualitatif.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data dengan bertindak sebagai pengumpul data. Meskipun alat pengumpul data berupa makalah lain dapat dimanfaatkan untuk mendukung keakuratan hasil penelitian, namun hanya sebagai alat pelengkap. Akibatnya, kehadiran peneliti di lapangan merupakan indikator penting tentang seberapa baik contoh yang diteliti dipahami.

3. Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu yang beralamat di Jl. Kartini, Ling. Magenda, Kec. Dompu Bada, Kab. Dompu, NTB 84213

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang

sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat peneliti.²⁶ Data primer dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dari pihak Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu terkait dengan Dampak produk Arrum BPKB dan UMKM.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak secara langsung, data yang didapati dari catatan, buku, majalah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam pengumpulan data tentang Pembiayaan Arrum BPKB Dan UMKM tidak hanya tergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang, jurnal internet, dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Pengumpulan Data

Penulis penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Berikut cara pengumpulan data yang relevan dengan judul penelitian:

²⁶ Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 375

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti dapat mendengarkan lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam. Dokumentasi tertulis arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumplan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumentasi terekam dapat film, kaset rekaman, microfilm, foto dan sebagainya.²⁸

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentai, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintea, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 85

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan *video call* sebagai media komunikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langka ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data/Validasi Data

²⁹ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan media Video call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika social, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 215-216

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas menurut Susan Stainback dalam Sugiono “reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji adalah datanya.³⁰ Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, maka dalam pengecekan keabsahan data ini, dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Ketekunan atau perpanjang pengamatan dalam pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan situasi dan kondisi persoalan atau isu yang akan dicari kemudian dirumuskan secara rinci agar mendapatkan data yang diperlukan.³¹ Untuk mendapatkan data yang validitasnya terjamin, salah satu cara yang digunakan peneliti ialah dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan memperpanjang kehadiran penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10

³¹ *Ibid.*, hlm. 170

triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuensioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.³²

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk mempermudah memberikan pemahaman dalam penyusunan Proposal Skripsi, sistematika pembahasan dalam Proposal Skripsi ini tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II DAMPAK PERKEMBANGAN UMKM SETELAH MENDAPATKAN PEMBIAYAAN ARRUM BPKB

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 371

Bab ini menguraikan tentang profil lokasi penelitian, Data Hasil Wawancara dengan Nasabah Produk Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu dan Analisis Dampak Perkembangan (UMKM) setelah mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.

BAB III DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN PEGADAIAN SYARIAH

Bab ini menguraikan tentang Analisis Dampak Produk Arrum BPKB terhadap Perkembangan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupten Dompu.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran-saran dari peneliti³³

DAMPAK PERKEMBANGAN UMKM SETELAH MENDAPATKAN PEMBIAYAAN ARRUM BPKB

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Pegadaian Syariah lahir dari rahim Pegadaian Konvensional sebagai alternative solusi dalam system gadai yang memiliki tingkat transparansi lebih tinggi dan bebas bunga. Pada tahun 1998, sebagai tahun bergantinya era orde baru dan dimulainya era reformasi, terjadi perkembangan yang unik dalam industry lembaga keuangan Islam. Dalam realita, ekonomi Islam terus

³³ Tim penyusun, *Pedoman Skripsi UIN Mataram Tahun 2020*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), Hlm. 39

menunjukkan perkembangan dari masa ke masa. Perkembangan saat ini masih dalam taraf yang amat dini. Dalam kehidupan bermasyarakat umat Islam melakukan aktifitasnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga tidak dapat dipisahkan dari kebersamaan dan saling tolong menolong antar sesama. Sehingga pada tahun 2007 dibentuk Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte (CPS) Kabupaten Dompu dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte sendiri diresmikan pada tanggal 12 Juli 2007 oleh asisten Pemerintah Kabupaten Dompu Bada. CPS Dompu berada di bawah naungan Kanwilut VIII Perum Pegadaian Denpasar sebagaimana cabang-cabang perum pegadaian lainnya yang ada di NTB.³⁴

Dibukanya Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu merupakan salah satu strategi pengembangan bisnis atau diversifikasi perusahaan untuk meraih peluang sekaligus memperluas jangkauan pelayanan. Diharapkan dengan dibukanya kantor cabang pegadaian syariah pasar ginte Kab. Dompu ini dapat mengakomodir sebagian kelompok masyarakat yang masih ragu atau bahkan enggan untuk menggunakan pelayanan pegadaian konvensional yang sudah ada sebelumnya. Apabila dilihat dari kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam, pihak perusahaan berharap bahwa CPS Pasar Ginte Dompu akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan ekonomi baik rumah tangga, pendidikan maupun usaha tanpa ada keraguan lagi.³⁵

³⁴ Dokumen Pegadaian Syariah, tanggal 17 Maret 2023

³⁵ Yurika laksmi Devi, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

Padal awal dibukanya CPS Pasar Ginte Dompu, hanya terdiri 1 pengelola dan 1 Tenaga Penafsir. Seiring waktu, CPS Pasar Ginte Kab. Dompu menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sejalan dengan program perluasan jangkauan layanan dengan membuka caang di beberapa lokasi yang strategis dan potensial, CPS Pasar Ginte Kab. Dompu kemudian membuka 2 (Dua) unit pelayanan cabang syariah yang masing-masing Unit adalah UPCS Simpasai Dompu dan UPCS Karijawa Dompu. Dengan demikian, sampai saat ini CPS Pasar Ginte Dompu memiliki 8 (delapan) orang Pegawai.³⁶

2. Letak Geografis Lembaga Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Cabang pegadaian Syariah (CPS) Pasar Ginte Dompu secara geografis terletak di jalan Kartini Lingkungan Magenda, Dompu Bada atau di Pasar Ginte Dompu, Kandai Dua, Woja, Dompu Regency.

Adapun batas-batasnya sebagai berikut:³⁷

- a. Sebelah utara : SDN 1 Dompu
- b. Sebelah selatan : Depan Kantor PLN
- c. Sebelah barat : Gedung Samakai
- d. Sebelah timur : Pusat Pembelanjaan Pasar Dompu

3. Visi dan Misi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Observasi* di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

a. Visi

Menjadi *The Most Valuable financial Company* di Indonesia sebagai Agen Inklusi Keuangan pilihan utama masyarakat.

b. Misi

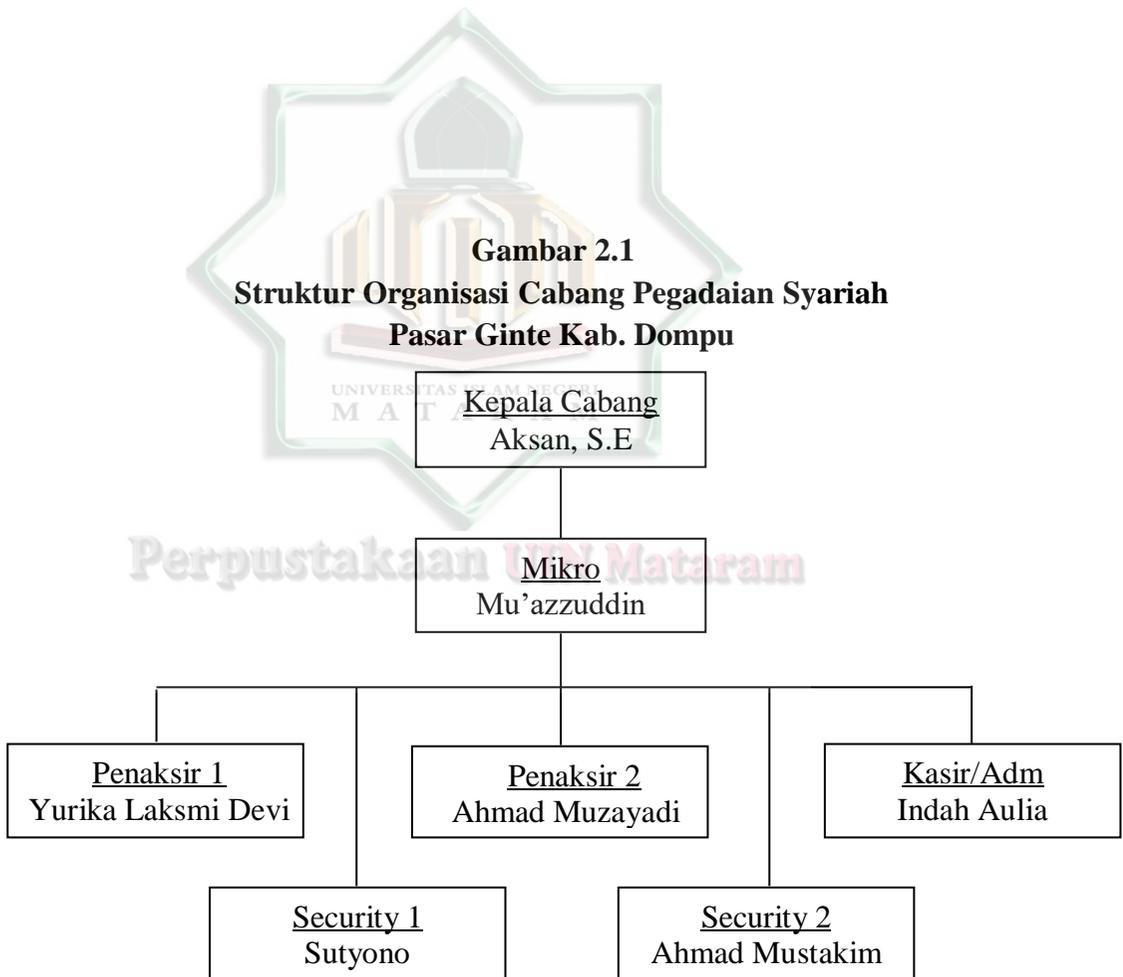
- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian Syariah dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.
- 4) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak melalui mengembangkan bisnis inti.
- 5) Memperluas jangkauan layanan produk UMKM melalui Sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder
- 6) Memberikan *service excellence* dengan cara berpusat pada nasabah.

4. Struktur Organisasi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Struktur organisasi adalah susunan jabatan dari para staf dan pegawai atau karyawan dalam suatu perusahaan,

dimulai dari tingkat yang tertinggi hingga tingkat yang paling rendah.

Adapun struktur organisasi Kantor Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu secara sederhana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:³⁸



³⁸ Dokumen Pegadaian Syariah, tanggal 17 Maret 2023

Sumber: Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Uraian tugas dan jabatan yang ada di Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu, sebagai berikut:

a. Kepala Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

- 1) Menyusun rencana keuangan
- 2) Menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran
- 3) Melakukan rencana kerja dan tahsiran pengeluaran
- 4) Memberikan petunjuk, mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas operasional serta penjelasan untuk pelaksanaan tugas bawahannya.
- 5) Memastikan laporan keuangan, laporan keuangan secara tepat dan valid.

b. Mikro

Melakukan verifikasi, survey dan analisa kelayakan baik usaha maupun jaminan ke lokasi usaha dan rumah nasabah.

c. Penaksir

Bertugas penaksirkan barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

d. Kasir/Adm

Bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembayaran serta pembelian sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional Pegadaian Syariah.

e. Security

- 1) Menjaga kenyamanan dan ketertiban di area/wilayah kerja
- 2) Menjaga dan mengamankan dari semua gangguan/bahaya baik yang berasal dari luar maupun dalam perusahaan
- 3) Melakukan pengawasan penuh terhadap keluar masuknya nasabah dari Pegadaian Syariah.

5. Prinsip Operasional Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Operasional Pegadaian Syariah menyalurkan dana pinjaman yang dijamin dengan barang bergerak, nasabah menerima dana yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat, proses administrasi dan evaluasi membutuhkan waktu kurang dari 15 menit, dan dana pinjaman diterima dalam waktu kurang dari 1 jam. Oleh karena itu, Pegadaian Syariah yakin dengan bisnisnya dan menerapkan 4 prinsip operasional sebagai berikut:

- a. Proses Cepat
Nasabah mendapatkan pinjaman yang berlangsung hanya dalam waktu singkat. Proses administrasi dan evaluasi selesai dalam waktu 15 menit. Selain itu, nasabah (rahin) menerima uang (marhum) tidak lebih dari 1 jam.
- b. Mudah Operasionalnya
Untuk mendapatkan pinjaman, nasabah hanya perlu membawa barang yang akan digadaikan dengan melampirkan dokumen bukti kepemilikan dan dokumen identitas nasabah.
- c. Jaminan Keamanan Barang
Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu juga memberikan jaminan keamanan atas barang

yang diserahkan dengan langka keamanan yang teruji dan terjamin.

d. **Pinjaman yang Optimal**

Berusaha memberikan pinjaman hingga 95% dari perkiraan harga barang, sehingga nasabah tidak dirugikan oleh hubungan antara harga barang yang dijanjikan dengan jumlah pinjaman.³⁹

6. Produk-Produk Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Persaingan antar lembaga keuangan menjadi salah satu faktor yang mempercepat inovasi terhadap produk dan pelayanan jasa keuangan yang ditawarkan. Setiap lembaga keuangan berusaha menyesuaikan perkembangan produk yang ada dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Begitu pula dengan lembaga Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu yang telah mengembangkan produk-produk sebagai berikut:

a. **Ar-rahn (Gadai)**

Rahn adalah produk layanan pinjaman dengan sistem gadai dengan berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah yaitu antara lain tidak ditentukan berdasarkan jumlah uang pinjaman. Pembiayaan Rahn dari pegadaian syariah merupakan solusi yang tepat untuk kebutuhan pembiayaan yang cepat sesuai syariah. Prosesnya cepat, hanya dengan waktu 15 menit dana cair dan penyimpanan yang aman. Perhiasan, elektronik, serta kendaraan bermotor dapat berfungsi sebagai jaminan.

b. **ARRUM BPKB**

³⁹ Indah Aulia, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

Arrum merupakan singkatan dari Ar-Rahn untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil dan menengah untuk pengembangan usaha dengan prinsip syariah.

c. ARRUM EMAS

Arrum Emas adalah pinjaman dengan sistem gadai kepada semua golongan nasabah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. Barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan atau berlian dengan sistem pembayaran angsuran bulanan.

d. ARRUM HAJI

Pembiayaan pegadaian syariah yang merupakan pembiayaan untuk ibadah Haji dengan jaminan emas. Yang dibayarkan dengan skema angsuran.

e. AMANAH

Amanah merupakan produk pegadaian syariah yang berupa pemberian pinjaman kepada pengusaha mikro/kecil, karyawan serta professional untuk pembelian kendaraan bermotor.

f. Mulia

Produk Mulia merupakan penawaran pembiayaan kepada nasabah untuk pembelian Emas batang yang di produksi oleh PT Aneka Tambang (ANTAM) yang dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran dengan jangka waktu bervariasi.

g. Emasku

Emasku merupakan produk pembiayaan investasi emas yang dikeluarkan oleh pegadaian dalam bentuk emas lantakan 24 karat dengan nilai perolehan sampai dengan 20 juta rupiah.

h. Tabungan Emas

Tabungan Emas pegadain adalah layanan penitipan saldo emas yang memudahkan masyarakat untuk berinvestasi emas. Produk tabungan emas pegadaian memungkinkan nasabah melakukan investasi emas secara mudah, murah, aman dan terpercaya.

i. MPO (Pembelian dan pembayaran)

MPO adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan berupa:

- 1) Tagihan Telepon
- 2) Tagihan Listrik
- 3) Tagihan Air
- 4) Tiket
- 5) Internet
- 6) TV berbayar
- 7) Pembayaran iuran BPJS, dll.⁴⁰

7. Produk Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Produk pembiayaan untuk pengusaha UMKM di pegadaian syariah dan pegadaian konvensional tidak terlalu jauh berbeda, jika di pegadaian konvensional menggunakan produk kreasi akan tetapi di pegadaian syariah menggunakan produk ARRUM, kedua produk ini tersebut sama-sama menggunakan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor.

Di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu produk Arrum BPKB adalah produk yang cukup diminati selain produk RAHN dan Arrum Emas. Produk Rahn adalah layanan gadai yang menggunakan akad rahn dan ijarah dengan menggunakan barang berharga, seperti

⁴⁰ Indah Aulia, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

emas, perak, elektronik dan lain-lain sebagai jaminan. Sedangkan produk Arrum Emas merupakan pinjaman dengan system gadai kepada semua golongan nasabah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif, barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan atau berlian dengan system pembayaran angsuran bulanan.

ARRUM BPKB adalah singkatan dari Ar-rahnu untuk usaha Mikro yang merupakan pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil, menengah untuk mengembangkan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Produk ARRUM BPKB di Pegadaian Syariah membantu para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari. Selain itu ARRUM BPKB juga merupakan salah satu jalan bagi pengusaha kecil untuk mendapatkan tambahan modal yang jumlahnya tidak terlalu besar.

Pembiayaan ARRUM BPKB minimal dimulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 400.000.000 Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari penaksir di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte.

Secara teknis pembiayaan ARRUM BPKB menggunakan akad *rahn* dan akad *ijarah*. Dari akad *rahn* akan ada proses penyimpanan marhun sehingga akan timbul biaya untuk penyimpanan barang (*marhun*), dari sini akad *ijarah* dengan akad *rahn* pada pegadaian syariah tidak dapat dipisahkan karena pada akad *ijarah* pegadaian akan menerima ujarah dari nasabah atas pinjaman yang diberikan, besarnya tarif ujarah di cabang pegadaian syariah pasar ginte ditentukan dari besarnya jumlah pinjaman.

Salah satu daya Tarik bagi nasabah menggunakan produk pembiayaan ARRUM BPKB adalah dikarenakan

outlet pegadaian syariah yang mudah dijangkau (outlet berada ditempat umum seperti pasar), kemudian syarat pengajuan pembiayaan mudah yaitu cukup dengan menggunakan BPKB kendaraan bermotor atau mobil. Selain itu proses pencairan dana lebih cepat yaitu dalam waktu tiga hari atau paling lambat satu minggu setelah proses pengajuan pinjaman. Sesuai dengan pernyataan dari penaksir dikantor Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte.⁴¹

8. Syarat Pengajuan Produk Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Produk pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu memiliki persyaratan bagi calon Nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Adapun persyaratan sebagai berikut:

- a. Nasabah harus memiliki usaha produktif yang sudah berjalan minimal 1 tahun dari pengajuan pembiayaan. Kriteria penilaian usaha berdasarkan ketetapan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu.
- b. Usia minimal kendaraan 5 tahun terakhir dan kendaraan milik sendiri yang dibuktikan dengan BPKB dan STNK sesuai tertera di kartu tanda penduduk atau KTP. Jika kendaraan dibeli secara second, harus disertakan bukti pembelian dan fotokopi KTP pemilik sebelumnya. Jika kendaraan tersebut bukan merupakan kendaraan pribadi, maka harus disertakan surat kuasa jaminan kepemilikan kendaraan tersebut.

⁴¹ Indah Aulia, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

- c. Nasabah saat ini bukan merupakan nasabah kredit di cabang Pegadaian Konvensional, hal ini tidak diperbolehkan karena mencegah adanya pembiayaan bermasalah, dan bukan dari petugas pengolahan pembiayaan Arrum pegadaian syariah.
- d. Nasabah wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Foto Kopi KTP
 - 2) Foto Kopi PBB
 - 3) Foto Kopi Tagihan Listrik
 - 4) Foto Kopi Kartu keluarga (KK)
 - 5) Foto Kopi surat nikah/buku nikah
 - 6) Sertifikat keterangan usaha dan telah beroperasi setidaknya selama 1 tahun,
 - 7) BPKB kendaraan bermotor
 - 8) Foto Kopi STNK, dan
 - 9) Pas Foto suami/istri
 - 10) Melengkapi formulir pembiayaan Arrum BPKB.

Apabila nasabah telah memenuhi persyaratan tersebut, selanjutnya nasabah mengunjungi Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu dengan membawa berkas awal dan mengisi formulir pendaftaran Pembiayaan Arrum BPKB, dan tahapan selanjutnya adalah:

- a) Petugas Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu yaitu kasir atau penaksir menerima dan memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan menginput data nasabah.

- b) Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte selanjutnya mengirim Tim sales untuk memastikan ulang dokumen keabsahan calon nasabah dan melakukan survey lokasi nasabah.
- c) Setelah data nasabah di input secara lengkap oleh kasir/penaksir maka proses selanjutnya dilakukan oleh tim analisis mikro Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte untuk melakukan survey analisis kelayakan usaha calon nasabah berdasarkan prinsip 5C dan BI Checking yaitu:

1) Karakter (Character)

Tim analis cabang pegadaian syariah pasar ginte menilai berdasarkan karakter nasabah yang dapat dilihat dari kehidupan keluarga serta lingkungan tetangga dan pendapat wawancara tetangga sekitarnya.

2) Kondisi Usaha (Conditional)

Penilaian kondisi usaha yang dijalankan nasabah harus berjalan lebih dari 1 tahun, serta usaha yang dijalankan harus baik (tidak mengandung unsur riba atau haram), usaha yang dijalankan nasabah harus memiliki stok barang dan bukan reseller, lokasi usaha tidak jauh dari tempat tinggal, agar pegadaian dapat memantau usaha nasabah.

3) Kemampuan (Capacity)

Tim analisis menilai kemampuan nasabah pembiayaan berdasarkan kemampuan nasabah secara manajerial, andal dan tangguh dalam pengelolaan usahanya. Dan kemampuan untuk menuhi biaya operasional usaha dan biaya kebutuhan keluarga

4) Jaminan (Collateral)

Jaminan yang dimiliki calon usaha harus sesuai dengan aturan pegadaian syariah yaitu berupa kendaraan bermotor atau bermobil. Dengan ketentuan bahwa kendaraan tersebut maksimal 5 tahun dari pembelian, kendaraan tidak boleh berplat atau nomor kendaraan luar kota, jenis dan merek kendaraan merupakan jenis kendaraan yang terkenal dipasaran dan pemasarannya tidak sulit.

5) Modal (Capital)

Tim analisis menilai modal nasabah berdasarkan usaha yang telah dijalankan nasabah dan kondisi usaha nasabah serta berdasarkan ketentuan penilaian tim analisis pegadaian.

6) BI Checking

Tim analisis selanjutnya memastikan nasabah tidak pernah melakukan pembiayaan bermasalah atau kredit macet pada lembaga keuangan lainnya. Dengan terjadinya mengecek data nasabah pada program Bank Indonesia yaitu BI Checking. BI Checking

dilakukan agar mengantisipasi terjadinya kredit macet pada nasabah.⁴²

B. Data Hasil Wawancara dengan Nasabah Produk Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

1. Jumlah Nasabah Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

TABEL 2.1

Jumlah Nasabah Pembiayaan ARRUM BPKB Tahun 2021-2023

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2021	7
2	2022	8
3	2023	10
Jumlah		25

⁴² Mu'azzuddin, Wawancara dengan bagian Mikro Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu, tanggal 17 Maret 2023

Sumber: Data Olahan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Berdasarkan tabel di atas, laporan jumlah Nasabah pembiayaan produk Arrum BPKB tahun 2021-2023 di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte terus mengalami peningkatan. Meskipun pertumbuhannya kurang signifikan, namun jumlah nasabah terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan yang relatif kecil ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan minat nasabah terhadap produk Arrum BPKB di pegadaian Syariah.

Perkembangan produk Arrum BPKB berjalan cukup baik setiap tahunnya, berdasarkan jumlah nasabah pada tahun 2021 sebanyak 7 orang nasabah. Dan pada tahun 2022 jumlah nasabah meningkat menjadi 8 orang. Selama pembiayaan Arrum BPKB tahun 2021-2023 nasabah Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte bertambah 2 orang. Berdasarkan jumlah nasabah pada tahun 2023 sebanyak 10 orang, maka penulis dalam penelitian ini mengambil seluruh jumlah nasabah pembiayaan Arrum BPKB pada tahun 2023 untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan Produk ARRUM BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Adapun jumlah Nasabah dari Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:⁴³

TABEL 2.2
Jenis Usaha Nasabah Pembiayaan Produk ARRUM BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu Tahun 2023

⁴³ Dokumen Pegadaian Syariah, tanggal 17 Maret 2023

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Warung Makan	3
2	Salon	2
3	Pengusaha Kayu	1
4	Laundry	1
5	Toko	2
6	Bengkel	1
Jumlah		10

Sumber: Data Olahan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

3. Data Nasabah Sebelum Mendapat Pembiayaan Arrum BPKB

Tabel 2.3

Tabel Pendapatan Nasabah Sebelum Mengajukan Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Dompu Tahun 2023 (Total Pendapatan bersih Perbulan)

NO	NAMA	PENDAPATAN SEBELUM
1	Amnah	Rp. 6.000.000
2	Nurmiati	Rp. 8.000.000
3	Sarifudin	Rp. 12.000.000
4	Susi Ratnasari	Rp. 15.000.000
5	Sri Wahyuni	Rp. 10.000.000
6	Suharno	Rp. 25.000.000
7	Ahmad	Rp. 800.000

8	Hadijah	Rp. 5.000.000
9	Rahmida	Rp. 3.500.000
10	Syarifuddim	Rp. 600.000

**Sumber: Data Olahan Hasil Wawancara Nasabah
Pembiayaan Arrum BPKB CPS Pasar Ginte
Kab. Dompu.**

Tabel diatas menunjukkan pendapatan Nasabah sebelum mengajukan pembiayaan Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu tidak mengalami perubahan pendapatan pada usahanya dan pendapatan usahanyapun kadang tidak tetap/ bisa lebih sedikit dari pendapatan biasanya.

4. Data Nasabah Sesudah Mendapat Pembiayaan Arrum BPKB

Tabel 2.4

**Tabel Pendapatan Nasabah Setelah Mengajukan
Pembiayaan Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah
Pasar Ginte Dompu Tahun 2023 (Total Pendapatan
bersih Perbulan)**

No	Nama	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah	Selisih
1	Amnah	Rp. 6.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 4.000.000
2	Nurmiati	Rp. 8.000.000	Rp. 11.000.000	Rp. 3.000.000
3	Sarifudin	Rp. 12.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 4.000.000
4	Susi Ratnasari	Rp. 15.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 3.000.000
5	Sri Wahyuni	Rp. 10.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 8.000.000
6	Suharno	Rp. 25.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 10.000.000

7	Ahmad	Rp. 800.000	Rp. 1.500.000	Rp. 700.000
8	Hadijah	Rp. 5.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000
9	Rahmida	Rp. 3.500.000	Rp. 8.000.000	Rp. 4.500.000
10	Syarifuddin	Rp. 600.000	Rp. 900.000	Rp. 300.000

Sumber: Data Olahan Hasil Wawancara Nasabah Pembiayaan Arrum BPKB CPS Pasar Ginte Kab. Dompnu.

Tabel diatas menunjukkan pendapatan Nasabah setelah mengajukan pembiayaan Arrum BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompnu. Usaha nasabah mengalami peningkatan pendapatan setelah mengajukan pembiayaan Arrum dengan jaminan BPKB.

C. Analisis Dampak Perkembangan UMKM setelah mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompnu

Kesuksesan usaha pada hakekatnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Suatu usaha dianggap berhasil bila memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Karena pendapatan usaha adalah tujuan dari orang-orang yang berbisnis.⁴⁴ Penghasilan merupakan faktor penting bagi setiap orang di dunia ini. Pendapatan memiliki dampak besar pada kelangsungan hidup suatu usaha. Dengan hadirnya produk pembiayaan Arrum BPKB pada Pegadaian Syariah Pasar Ginte memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu membantu para pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya dengan sistem pembiayaan bebas bunga berdasarkan prinsip syariah.⁴⁵ Mengelola bisnis nasabah tidak terlepas dari

⁴⁴ Henry Faizalnoor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 397

⁴⁵ Mu'azzuddin, wawancara denan pengelola unit Pegadaian Syariah, Kab. Dompnu, 17 Maret 2023.

berbagai kendala dalam menjalankan usaha. Berdasarkan jumlah nasabah pada tahun 2023, Arrum BPKB memiliki 10 orang nasabah yang melakukan pembiayaan. keseluruhan nasabah mengalami peningkatan pendapatan setelah melakukan pembiayaan Arrum BPKB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, 10 nasabah mengalami peningkatan laba usaha, dengan peningkatan laba bersih berkisar sekitar Rp. 300.000 – Rp. 15.000.000 per bulan. Akibat dari pembiayaan Arrum BPKB ini rata-rata pendapatan nasabah mengalami peningkatan akan tetapi, peningkatan pendapatan Ibu Hadijah yang cukup signifikan.

Berdasarkan tabel 2.4 hasil wawancara dengan 10 nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan usaha karena pembiayaan yang digunakan untuk menambah persediaan barang usahanya adalah ibu Amnah, ibu Sri Wahyuni dan ibu Rahmida menggunakan dananya untuk menambah stok bahan masahan untuk dijual, ibu Nurmiati memanfaatkan dananya untuk memperbanyak alat laundrynya, bapak Ahmad dan bapak Syarifuddin memanfaatkan dananya untuk menambah alat pangkas rambutnya, ibu Susi Ratnasari dan ibu Hadijah menggunakan dananya untuk menambah stok barang usahanya karna banyaknya kebutuhan akan pelanggan, bapak Suharno menggunakan dananya untuk menambah alat dan bahan kayu untuk stok pada usahanya, dan bapak Syarifudin menggunakan dananya untuk menambah alat dan bahan untuk bengkelnya.

Para nasabah yang mengajukan pembiayaan Arrum BPKB secara keseluruhan mengalami peningkatan pendapatan dalam usahanya yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh tambahan modal yang diajukan oleh para

nasabah berupa pembiayaan dengan jaminan BPKB di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu. Pembiayaan yang diajukan oleh para nasabah di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte membuahkan hasil dimana pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan peningkatan terhadap pendapatan usahanya, dikarenakan nasabah menggunakan dana pembiayaan untuk menambahkan barang dagangan, dan penggandaan alat untuk mempermudah penjualan, jasa dan sebagainya.

Secara keseluruhan nasabah yang menjadi informan pada penelitian ini memiliki peningkatan laba setelah mengajukan pembiayaan Arrum BPKB. Peningkatan usaha yang dialami nasabah bervariasi tergantung jenis usaha yang mereka miliki. Berdasarkan tabel 2.4 nasabah yang menggunakan pembiayaan untuk menambah stok barang sebanyak 10 orang dengan peningkatan pendapatan pada usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB TERHADAP PERKEMBANGAN PEGADAIAN SYARIAH

A. Analisis Dampak Produk Arrum BPKB terhadap Perkembangan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu

Pembiayaan Arrum BPKB merupakan salah satu produk Pegadaian Syariah Pasar Ginte yang merupakan singkatan dari Ar-Rahn untuk usaha mikro dengan jaminan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB. Tujuan pembiayaan Arrum BPKB adalah untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB. Namun kendaraan tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pemiliknya. Pembiayaan Arrum BPKB menggunakan konstruksi secara pinjaman gadai maupun fudisia. Dengan memberikan pinjaman, Pegadaian Syariah memperkenalkan produk-produk-Nya dengan mendapatkan keuntungan berupa meningkatnya minat nasabah akan produk Arrum BPKB dan produk lainnya, meningkatnya pengetahuan nasabah terhadap Pegadaian Syariah dengan slogan pinjaman tanpa bunga sehingga banyak lagi yang mengenal apa itu Pegadaian Syariah.

Diketahui bahwa produk pembiayaan Arrum BPKB dapat menjadi bagian dari usaha atau modal kerja bagi Pegadaian Syariah yang dapat memberikan dampak terhadap pendapatan yang diterima oleh Pegadaian Syariah. Semakin banyak dana Arrum yang tersalurkan, maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh Pegadaian Syariah. Dimana modal yang lebih besar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas berbagai produk dan layanan pada Pegadaian Syariah

dan ditentukan agar semakin besar minat nasabah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah. Dengan terus mengalirnya modal dari pembiayaan yang tersalurkan, keberlangsungan usaha Pegadaian Syariah akan terus berkembang sehingga pendapatan Pegadaian Syariah pun semakin besar. Modal yang didapat oleh Pegadaian Syariah tidak berupa produk pembiayaan Arrum BPKB motor dan mobil saja, namun dari produk gadai lainnya, seperti gadai emas.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

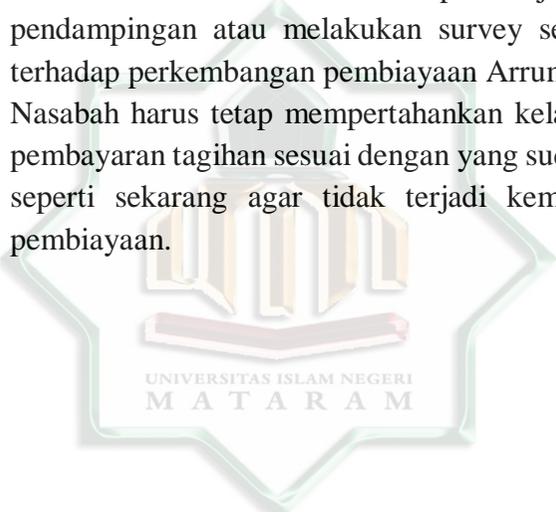
Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Produk Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu berdampak baik terhadap perkembangan pendapatan usaha Nasabah (UMKM) hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana keseluruhan nasabah mengalami peningkatan terhadap pendapatan usahanya dan pembiayaan Arrum BPKB pada Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu sesuai dengan ketentuan fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*.
2. Pembiayaan Produk Arrum BPKB memberikan dampak yang baik bagi Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kabupaten Dompu. Arrum BPKB menjadi bagian dari usaha atau modal kerja bagi Pegadaian Syariah yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh Pegadaian Syariah, dimana modal yang lebih besar dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas berbagai produk dan layanan pada Pegadaian Syariah. Dengan terus mengalirnya modal dari pembiayaan yang tersalurkan, keberlangsungan usaha Pegadaian Syariah akan terus berkembang sehingga pendapatan Pegadaian Syariah pun semakin besar.

B. SARAN

Setelah menguraikan pembahasan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan yang mungkin akan ada manfaatnya bagi kita semua. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu harus selalu memberikan motivasi/mendorong bawahannya untuk terus berusaha dan berjuang dalam memasarkan produknya.
2. CPS Pasar Ginte kab. Dompu wajib melakukan pendampingan atau melakukan survey secara berskala terhadap perkembangan pembiayaan Arrum BPKB.
3. Nasabah harus tetap mempertahankan kelancaran dalam pembayaran tagihan sesuai dengan yang sudah ditentukan seperti sekarang agar tidak terjadi kemacetan dalam pembiayaan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Abdul Ghofur Anshori, 2011. *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Adhi Kusumastuti, dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo).
- Dewi Astuti dan Mochammad Arif Budiman, 2020. Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Di Banjarmasin, *Jurnal Islaminomic*, Vol. 10, No. 2, Juli-Desember.
- Fatkhur Rozaq, 2020. “Analisis Dampak Pembiayaan Arrum BPKB PT Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro kecil”, (Skripsi, fakultas Ilmu Agama Islam; Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).
- Fenidwi Anggraeni, Imam Hardjanto, dan Ainul Hayat, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui iFasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6.
- Henry Faizalnoor, 2008. *“Ekonomi Manajerial”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Lailatul Nisfi, 2016. “Pengaruh Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Brawijaya).
- Maman Surahman, Panji Adam *“Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah”* *Jurnal Law and Justice* Vol. 2 No. 2 Oktober 2017.
- Mohamad Hilal Nu'man, *Implementasi Akad Rahn tasjily dalam Pembiayaan Syari'ah*, *Jurnal AKTUALITA*, Vol. 1 No. 2 Desember 2018.

- Muftifandi, 2015. *Peran Pembiayaan Produk Ar-rum Bagi UMKM Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, Jurnal Finance, Vol. 1 No. 1 Juli.
- Muhammad, 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press).
- Muhammad Istiftahu dan Zuhrina M. Nawawi, 2023. “Analisis peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan media Video call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika social, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017.
- Puja Amelia, 2022. “Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh).
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press).
- Siti Muflikhatul Hidayah dan Farida Styaningrum, 2013. *Pegadaian*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta).
- Syamsinar, 2021. “Pengaruh Produk Arrum BPKB dan produk Tasjily Terhadap Peningkatan Skala Usaha UMKM di Kota Palopo”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam; Institut Agama Islam Negeri Palopo).

- Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat).
- Zainuddin Ali, 2008. *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: SinarGrafika).
- Zayanti Rosa, 2020. “Analisis Pembiayaan Arrum PT. Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil pada Kantor Cabang Pembantu Syariah Subrantas Kota Pekanbaru”, (Tesis, Program magister Ilmu Hukum pascasarjana; Universitas Islam Riau Pekanbaru).

Website

- Dewan syariah Nasional MUI, “Fatwa DSN NO: 68/DSN-MUI/III/2008” (on-line). Tersedia di <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/rahn-tasjily> (15 Desember 2022)

Wawancara

- Indah Aulia, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompur, tanggal 17 Maret 2023
- Mu'azzuddin, Wawancara dengan bagian Mikro Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompur, tanggal 17 Maret 2023
- Yurika laksmi Devi, Wawancara dengan bagian Kasir Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompur, tanggal 17 Maret 2023



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Produk-Produk Cabang Pegadaian Syariah



3UMN UNTUK INDONESIA
Pegadaian

Tabungan Emas
Nabung Emas
Tua Tak Cemas

Membung emas 24 karat mulai dari 0.01 Gr.
Dapat di cetak fisik, buyback, transfer dan gadai.

1500 569
www.pegadaian.co.id

Download Sekarang Pegadaian Digital

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Generasi Pandai adalah mereka yang selalu **#PunyaRencana** masa depan bersama Pegadaian. Generasi ini mampu menyiapkan dan mengembangkan usaha dengan baik.

Apakah anda sudah **#PunyaRencana** untuk mengelola dan mengembangkan usaha yang anda miliki?

Masa depan yang cerah menjadi impian semua orang. Investasi dalam bisnis usaha menjadi cara digital untuk mewujudkan impian tersebut. Mengelola usaha dapat menjadi aset penerusan masa depan.

Pegadaian hadir dengan **KUR Syariah** untuk mereka yang **#PunyaRencana** mengelola pertukaran yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha.

#PunyaRencana
modal lancar,
Usaha Semakin Besar

Pegadaian KUR Syariah

adalah fasilitas pinjaman kepada Rukun (Musabik) yang memiliki usaha produktif untuk pengembangan usahanya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad Rukun (Kadik) Syariah.

Hadiah, Aman dan Berkah

1500 569
www.pegadaian.co.id

PT Pegadaian Syariah
Jl. Satrio Raya 102 Jakarta Pusat 10440
T: +62 21 2340000
F: +62 21 3614222
www.pegadaian.co.id



Pegadaian Syariah

Pegadaian Arrum BPKB

Pembiayaan untuk Usaha Mikro Berprinsip Syariah

Arrum adalah pembiayaan Syariah untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Jaminan BPKB Kendaraan Bermotor.

KEUNGGULAN :

- Proses transaksi berprinsip syariah yang adil dan menenteramkan sesuai fatwa DSN-MUI
- Proses pembiayaan dilayani di lebih dari 600 outlet syariah pegadaian
- Pembayaran angsuran dapat dilakukan di seluruh outlet pegadaian syariah
- Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan
- Pegadaian memberikan tarif menarik dan kompetitif
- Prosedur pelayanan sederhana, cepat dan mudah
- Pegadaian hanya menyimpan BPKB, kendaraan dapat digunakan nasabah

PERSYARATAN :

- Memiliki usaha memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 (satu) tahun atau lebih
- Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
- Menyerahkan dokumen yang sah
- Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, fotocopy STNK dan faktur pembelian).



Rahn

KATEGORI SYARIAH

Fitur & Keunggulan

- Sesuai Fatwa Dewan Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-AN)
- Proses pengajuan cepat
- Dapat dilunasi atau sewaktu-waktu
- Barang jaminan aman diasuransikan
- Bisa diperpanjang

Info Singkat Produk

Rahn adalah pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan barang bergerak seperti emas, perhiasan, elektronik, kendaraan bermotor atau barang rumah tangga lainnya

Target Nasabah

Masyarakat yang butuh dana cepat, memenuhi syarat dan memiliki barang jaminan.

Channel Layanan

Outlet Pegadaian Syariah, Pegadaian Syariah, Pegadaian Syariah D

Rahn

**Apa nama produk Pegadaian Syariah
yang memberikan pinjaman dana
dengan jaminan perhiasan?**



A. Arrum Emas

C. Tabungan Emas

B. Arrum BPKB

D. Emas Mulia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Kenalan Yuk Sama Arrum Emas

Solusi Mudah Pinjaman Dana
Dengan Jaminan Perhiasan



Informasi lebih lengkap kunjungi
www.pegadaiansyariah.co.id

Cepat Prosesnya

AMANAH

- ✓ Cepat Prosesnya
- ✓ Proses Mudah
- ✓ Layanan Profesional

"Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor Bagi Karyawan"

Pegadaian | Pembiayaan | Emas | Aneka Jasa

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Makin Ringan Penuhi Kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
Gadai Bebas Bunga Aja, Hanya di Pegadaian

0%

- Sistem Bunga
- Jaminan Aman & Ditanggunglindung
- Pencatatan & Penyalangan bisa via transfer

Spesial dan Kerenyamanan

- Pinjaman hingga Rp. 2.500.000
- Bebas bunga hingga 60 hari
- Untuk transaksi gelar emas dan elektronik
- Untuk 1x transaksi long masalah baru dan inactive
- Bertaku untuk transaksi di Outlet Pegadaian

Waktunya Segera!
31 Desember 2022

1500 148

Sempu!

Lampiran 2

Dokumentasi Wawancara dengan pihak Pegadaian Syariah



Kantor Cabang Pegadaian Syariah pasar Ginte Dompu



Wawancara dengan bapak Mu'azzuddin



Wawancara dengan Mbak Indak Aulia selaku kasir pada CPS Pasar Ginte Dompu



Wawancara dengan Mbak Yurika Laksmi Devi

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara dengan pihak Nasabah



Wawancara dengan Ibu Nurmiati Pemilik Usaha Laundry

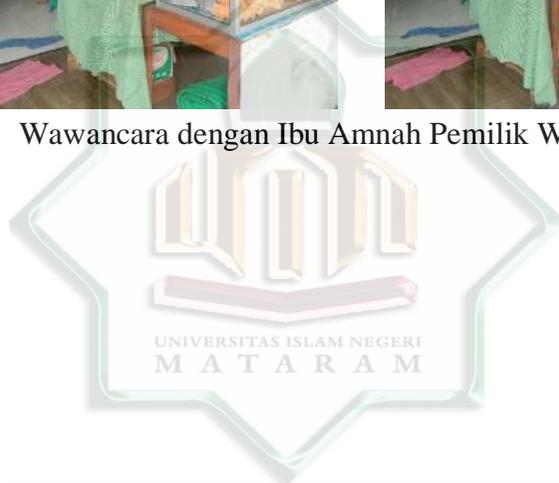
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Wawancara dengan Bapak Suharno Pemilik Usaha Kayu



Wawancara dengan Ibu Amnah Pemilik Warung Nasi



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

Panduan Wawancara dengan pihak Pegadaian Syariah

A. Identitas Responden

Nama : Mu'azzuddin
Nama : Yurika Laksmi Devi
Nama : Indah Aulia

B. Daftar Pertanyaan

1. Kapan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu didirikan?
2. Apa saja yang menjadi latar belakang didirikannya Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu?
3. Apa Visi Misi dari Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu?
4. Apa saja produk yang ada di Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu?
5. Apa yang dimaksud dengan produk Arrum BPKB?
6. Apa tujuan dibentuknya produk Arrum BPKB?
7. Apa saja syarat-syarat pembiayaan Arrum BPKB?
8. Berapa batas minimal dan maksimal pembiayaan yang dapat diajukan oleh nasabah?
9. Apa saja kendala yang dialami dalam memberikan pembiayaan?
10. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan pembiayaan menjadi bermasalah?
11. Bagaimana cara pegadaian syariah menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada produk Arrum BPKB?
12. Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah siapakah yang bertugas menyelesaikannya? Apakah ada petugas khusus?
- 13.

Panduan Wawancara dengan pihak Nasabah Arrum BPKB Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu?

1. Apa yang anda ketahui tentang produk Arrum BPKB?
2. Apa alasan anda menggunakan produk Arrum BPKB?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai syarat-syarat yang diberikan?
4. Berapa keuntungan atau pendapatan anda sebelum dan sesudah menggunakan produk Arrum BPKB?
5. Berapa modal awal anda dalam menjalankan usaha?
6. Apakah usaha anda mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan produk Arrum BPKB?
7. Digunakan untuk apa saja pembiayaan yang anda terima?
8. Apakah ada kendala dalam mencicil uang pinjaman?



Perpustakaan UIN Mataram

SURAT OBSERVASI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621288-623808 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 334 /Un.12/FEBI/PP.00.9/02/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fifin Afriati

NIM : 190501162

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : Analisis Dampak Produk Arrum BPKB Bagi UMKM Dan Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 21 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I

SERTIFIKAT PLAGIASI



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No: 1306/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FIFIN AFRIATI
190501162
FEBI/ES
Dengan Judul SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PRODUK ARRUM BPKB BAGI UMKM DAN CABANG PEGADAIAN
SYARIAH PASAR GINTE KAB. DOMPU**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan **Lulus Uji** cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 19 %
Submission Date : 23/05/2023

UNIVERSITAS
M A T A R A M



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

[Signature]
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001

Perpustakaan UIN Mataram

SERTIFIKAT BEBAS PINJAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No:755/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FIFIN AFRIATI
190501162

FEB/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

Perpustakaan UIN Ma



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
197808282006042001